

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini, merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) dan untuk peneliti berikutnya:

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Nilai (*value*)

Terdapat 4 (empat) nilai penting dalam seni pertunjukan pencak silat di Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca), yaitu nilai silahturahmi, eksistensi, kedisiplinan, dan penghormatan. Nilai-nilai silahturahmi menekankan hubungan sosial yang erat dan solidaritas di antara praktisi seniman. Nilai eksistensi berfokus pada upaya menjaga tradisi pencak silat agar tidak hilang. Nilai kedisiplinan mengajarkan pentingnya komitmen dan menghormati aturan, sementara nilai penghormatan menekankan sikap hormat kepada guru dan sesepuh dalam setiap interaksi dan pertunjukan.

2. Ritual

Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) memiliki dua jenis aktivitas komunikasi dalam ritual yaitu saat latihan dan saat Pertunjukan. Ritual-ritual ini diwariskan dari pada sesepuh dan bertujuan melestarikan tradisi.

Ritual saat latihan meliputi ngabungbang (pengumpulan dan pembersihan alat kesenian), Tawajuh (pengesahan spiritual antara guru dan murid), dan keceran (pembersihan batin). Saat ritual pertunjukan meliputi doa bersama, salam penghormatan, penyesuaian musik dengan tempat, dan doa penutup sebagai bentuk syukur. Ritual-ritual ini lebih menekankan pelestarian budaya dan penghormatan terhadap para leluhur.

### 3. Kepahlawanan (*heroes*)

Dalam seni pertunjukan pencak silat di Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca), terdapat tiga sosok kepahlawanan yang diakui dan dihormati, yaitu guru, senior, dan sesepuh. Ketiga sosok ini memegang peran penting sebagai warisan turun-temurun yang diajarkan kepada siswa dan praktisi seniman di Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) tersebut.

### 4. Simbol

Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) memiliki berbagai simbol khas yang digunakan dalam latihan dan pertunjukan, membedakan dari paguyuban lainnya. Simbol-simbol tersebut meliputi:

- Komunikasi verbal: interaksi langsung antara siswa *paguron*, guru, dan penonton.
- Komunikasi nonverbal: meliputi musik dan gerakan yang memiliki makna tersiat.
- Simbol lagu: lagu yang dipilih sesuai dengan tempat dan tradisi leluhur setempat.

- Simbol pakaian: pakaian khas pencak silat sunda yang mencerminkan kebanggaan budaya.
- Simbol gerakan: gerakan yang memiliki nilai-nilai penting seperti keberanian dan keteguhan.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti akan mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung.

### **5.2.1 Saran Bagi Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca)**

1. Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) diharapkan dapat memaksimalkan setiap pertunjukan baik itu dalam tampilan maupun dalam gerakan.
2. Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) diharapkan setelah pertunjukan perlu mempromosikan budaya diakhir mengungkapkan fungsi budaya pencak silat bagi masyarakat.
3. Kembangkan kemampuan komunikasi karena interaksi tidak terlepas dari yang namanya berkomunikasi.
4. Sebaiknya Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca) lebih sadar lagi terhadap penggunaan media sosial sebagai media pemasaran atau tempat penyimpanan dokumentasi setiap aktivitas Paguyuban Seniman Nayaga Pencak (Pamenca).

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, karena pada dasarnya penelitian akan menguras tenaga dan pikiran.
2. Peneliti harus memahami permasalahan yang akan diangkat pada penelitiannya, sehingga pada nanti penyusunan tidak bingung.
3. Peneliti harus menaati prosedur yang telah ditetapkan oleh objek penelitian atau tempat yang akan diteliti.
4. Peneliti harus bertanggung jawab pada penelitiannya, dikarenakan membawa nama baik Universitas.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat *manage* waktu dengan baik, agar proses pada saat penyusunan skripsi lebih maksimal dalam penyempurnaan penulisannya.